

Lampiran 1

PEDOMAN SIMAK-CATAT

Simak-catat dalam penelitian ini dibuat oleh penulis untuk mengamati langsung isi konten video dakwah Ustadz Hanan Attaki pada akun TikTok @am.event serta mencatat respons berupa komentar dari audiens guna memperoleh data yang relevan terkait penggunaan retorika dakwah dan dampaknya terhadap penguatan hati remaja. Metode ini memungkinkan peneliti memahami struktur penyampaian pesan dakwah dan respon penerima pesan secara langsung melalui interaksi di media sosial, serta memahami efek retorika dakwah terhadap audiens, khususnya remaja.

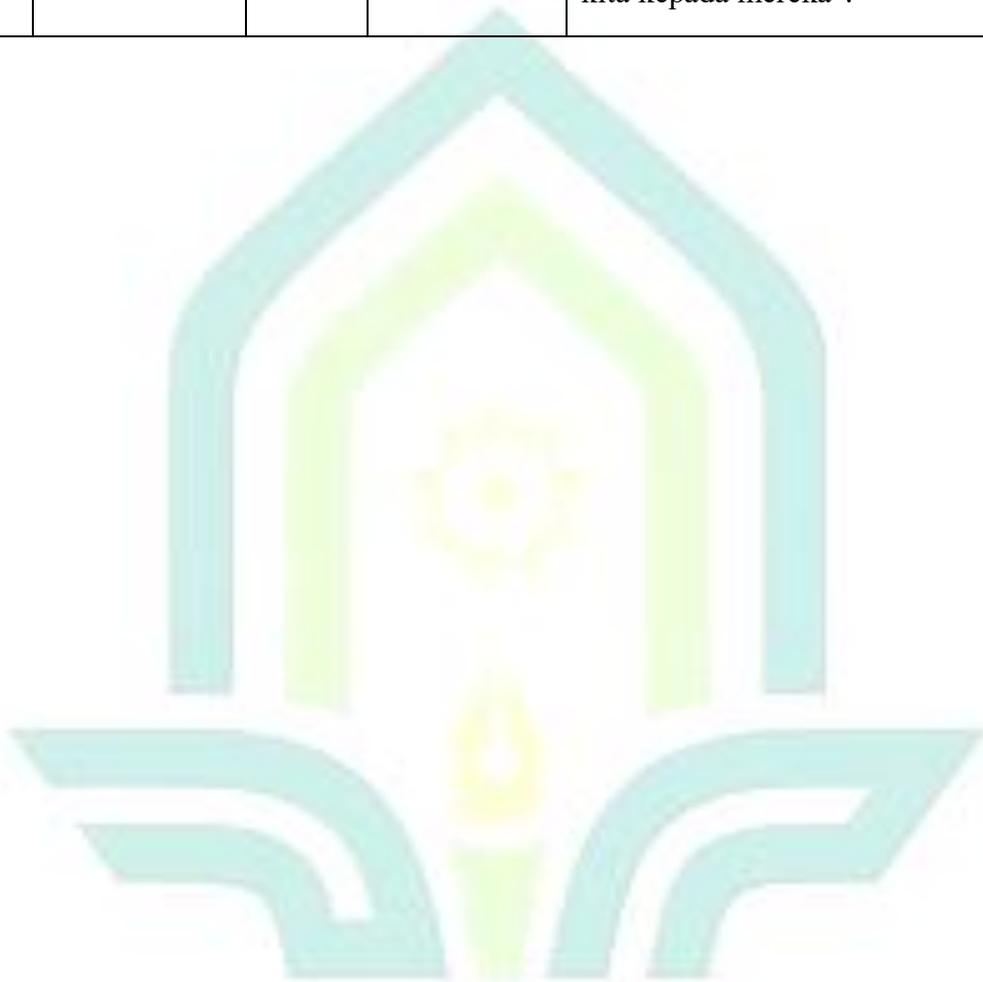
No	Tema Video	Durasi	Viewers	Kutipan Ceramah Ustadz Hanan Attaki
1	Jodoh itu Anugerah, Bisa Jadi Cermin atau Pelengkap	04:54	> 1.200.000	<p>[Audiens]: “Saya nggak pandai berkata-kata, maaf yaaa... pertanyaan saya tentang jodoh.”</p> <p>[MC]: “Huhhh, banyak yang relate yaa? Samaaa gitu yaa. Silakan, Kak Mega.”</p> <p>[Audiens]: “Apakah jodoh itu cerminan diri atau saling melengkapi?”</p> <p>[Ustadz Hanan Attaki]: “Karena jodoh itu adalah anugerah dari Allah, dia kadang bisa jadi cermin kita, dia juga kadang bisa melengkapi kita. Cermin untuk mengoreksi kita, atau dia jadi pelengkap kita. Jadi jangan sampai kita memilih salah satunya. Pada akhirnya dia itu anugerah dari Allah, karena itu adalah takdir dan kita tadi</p>

				<p>memahami takdir itu adalah rencana terbaik Allah untuk kita, walaupun rencana ini dalam prosesnya ada lika-liku, ada potongan-potongan <i>puzzle</i> yang terpisah. <i>Puzzle-puzzle</i> inilah yang seringkali membuat kita mengeluh.”</p> <p>“Ada <i>puzzle</i> tentang orang yang datang dan pergi, ada <i>puzzle</i> orang yang terlalu caper akhirnya kita agak <i>ilfeel</i>, ada <i>puzzle</i> udah mau nikah, udah mau tunangan, tiba-tiba hilang. Inilah <i>puzzle-puzzle</i> sebelum kita menemui anugerah jodoh kita. Dulu Sayyidah Khadijah sebelum ketemu dengan Rasulullah sebagai jodohnya, anugerah hidupnya, beliau dua kali menikah dan dua kali diuji pernikahan. Pertama suaminya meninggal, pernikahan kedua bercerai, lalu menjanda sekian tahun. Itulah <i>puzzle-puzzle</i> yang terpisah tadi, sampai kemudian Sayyidah Khadijah bertemu dengan Rasulullah SAW. Maka jodoh itulah anugerah takdir, tapi takdir yang sangat membutuhkan kesabaran”.</p>
2	Do'a bisa merubah takdir	02:50	> 880.000	<p>“Kuat mana takdir dengan do'a? Justru do'a itu salah satu yang merubah takdir. Nabi SAW bersabda: <i>la yaruddu al-qadā' illā al-du'ā'</i> (tidak ada yang merubah takdir kecuali doa). Makanya Umar bin Khattab dan Abdullah Ibnu Mas'ud pernah ngajarin kita satu doa merubah takdir. Judulnya do'a merubah takdir dari Umar bin Khattab dan Abdullah Ibnu Mas'ud. Do'anya seperti ini:</p>

				<p><i>“Allāhumma in kunta katabtani min ahl al-shaqāwah fa-imḥuni, wa-j’alni min ahl al-sa’ādah. Fa’innaka tamḥū mā tasha’, wa-tuthbit, wa ‘indaka umm al-kitāb.”</i></p> <p>Artinya: Ya Allah, jika Engkau menuliskan aku termasuk orang yang sengsara dan menderita, maka hapuslah catatan itu, dan tulislah takdirku termasuk orang yang bahagia. Sesungguhnya Engkau menghapus apa yang Engkau kehendaki dan menetapkan, dan di sisi-Mu-lah Kitab Takdir”.</p>
3	Yakin sama Allah ketika menghadapi ujian	01:12	> 490.000	<p>“Kayanya kehilangan sholat subuh biasa aja, nggak sedih tuh, nggak ketemu sama Allah tadi subuh nggak sedih tuh. Tapi kalau nggak ketemu sama dia rasanya dunia tuh kaya ada yang kurang, sehari nggak ketemu dia tuh kangen banget sampai meriang. Itu kan jawaban yang ada di hati kita. Itulah yang mempengaruhi nyaman, nggak nyamannya kita menghadapi ujian. Iman! Maka kita perlu belajar rasa itu, kuatin rasa itu dihati kita. Gimana caranya yakin banget sama Allah, sehingga kita diuji? Gapapa saya punya Allah. Kata para ulama, kalau kalian di uji, jangan pernah kalian mengatakan, Ya Allah, saya punya masalah besar, tapi katakan, wahai masalah, aku punya Allah yang Maha Besar”.</p>
4	Salah satu cara move on	01:07	> 243.000	<p>“Orang yang sudah bisa melupakan masa lalu sehingga dia bisa fokus dengan masa</p>

	adalah hilang untuk healing			<p>depan itu namanya <i>fa-idza faroghta fanshob</i>. Bahasa sekarang udah bisa <i>move on</i>. Orang-orang shalih kalo <i>move on</i>, hilang untuk <i>healing</i>. Salah satu cara nabi hilang itu adalah dengan diajak jalan-jalan keluar negeri dan keluar dunia namanya isra dan mi'raj. Gara-gara apa nabi disuruh disuruh isra dan mi'raj? Nabi belum bisa <i>move on</i> dari kehilangan Abu Thalib dan Khadijah di waktu yang bersamaan, cuma beda sebulan Abu Thalib wafat, bulan depan Khadijah wafat dan itu benar-benar pukulan telak bagi nabi. Itu lebih berat daripada ditinggal pas lagi sayang-sayangnya sehingga dengan rasa yang berat itu Allah ajak nabi untuk pergi menjauh fokus dengan dakwahnya pergi ke masjid Aqsa di sana beliau ketemu dengan cerita tentang pengalaman dakwah mereka di masa lalu dapat semangat, naik lagi ke langit satu sampai langit ketujuh sidratul muntaha mendapatkan misi shalat dan seterusnya jadi nabi bisa <i>move on</i> dari rasa kehilangan Khadijah yang benar-benar menyulitkan beliau”.</p>
5	Gwenchanayo aku engga apa-apa: Catatan untuk para orang tua	00:53	> 190.000	<p>"Selain anak bisa durhaka sama orang tua, bisa nggak orang tua durhaka sama anak? Bisa kata Umar. Gimana caranya? Tiga alasan orang tua durhaka sama anak, satu tidak mencarikan ibu atau ayah yang sholih untuk anaknya, yang kedua alasan orang tua sama anak tidak memberi nama yang baik atau tidak memanggil dengan panggilan yang baik, anaknya</p>

				<p>dipanggil dengan panggilan yang mencela, merendahkan atau bahkan namanya pun nama yang buruk artinya. Dan yang ketiga, tidak memberikan makanan dan minuman yang halal atau rezeki yang halal kepada anak-anaknya. Tiga itulah alasan orang tua bisa durhaka sama tapi itu tidak menggugurkan kewajiban kita kepada mereka".</p>
--	--	--	--	---



Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap data dalam penelitian yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki pada Akun TikTok @am.event dalam Menguatkan Hati Para Remaja”. Dokumentasi ini mencakup tangkapan layar (*screenshot*) dari lima konten video dakwah Ustadz Hanan Attaki yang diunggah melalui akun TikTok @am.event, serta dokumentasi komentar-komentar dari audiens sebagai bentuk respon mereka terhadap pesan dakwah yang disampaikan.

Dokumentasi ini bertujuan untuk:

1. Memperkuat bukti visual atas data yang telah diobservasi dan dianalisis.
2. Menunjukkan secara nyata bagaimana bentuk konten, gaya penyampaian dan interaksi dakwah yang berlangsung di platform TikTok.
3. Menyajikan rekam jejak aktivitas dakwah yang digunakan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini.

Berikut daftar dokumentasi yang disertakan:

1. Tangkapan layar *thumbnail* video dakwah Ustadz Hanan Attaki dengan tema “Jodoh itu Anugerah, Bisa Jadi Cermin atau Pelengkap”.
2. Tangkapan layar *thumbnail* video dakwah Ustadz Hanan Attaki dengan tema “Do’a bisa Merubah Takdir”.
3. Tangkapan layar *thumbnail* video dakwah Ustadz Hanan Attaki dengan tema “Yakin Sama Allah Ketika Menghadapi Ujian”.
4. Tangkapan layar *thumbnail* video dakwah Ustadz Hanan Attaki dengan tema “Salah Satu Cara *Move On* adalah Hilang untuk Healing”

5. Tangkapan layar *thumbnail* video dakwah Ustadz Hanan Attaki dengan tema “*Gwenchanayo* Aku Enggak Apa-Apa: Catatan untuk Para Orang Tua”.
6. Tangkapan layar komentar audiens pada masing-masing video yang dianalisis.
7. Statistik *engagement* (jumlah *likes* dan *views*) sebagai penguat analisis responsi audiens.



Lampiran 3

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Luthfiyyah Fatin
NIM : 3420184
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 07 April 2001
Alamat : Jl. Dr. Makaliwe 1 RT.013/002 Grogol Jakarta Barat
No. Telp : 085715080206

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Joko Prasetyo
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Eva Rosdalita
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN GROGOL 03 PAGI : Lulus 2013
2. MTS AL-HIDAYAH BASMOL : Lulus 2016
3. MA MODERN DAARUL MMUTTAQIEN 1 : Lulus 2019
4. UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN : Lulus 2025